

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO DENGAN MENGGUNAKAN METODE *THRESHOLD* DAN *ANALYTICAL HIERARCH PROCESS* (AHP)

Studi Kasus: Proyek Pembangunan Hotel Manohara Yogyakarta

Tresilia Diah Silviati

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Teknologi Yogyakarta
Jalan Glagahsari No. 63 Umbulharjo, Yogyakarta, 55164
E-mail: tresiliadiah@gmail.com

ABSTRAK

Suatu proyek konstruksi pastinya akan mengandung banyak permasalahan yang rumit. Salah satu permasalahan yang akan dihadapi jasa konstruksi yaitu apabila proyek tidak segera terselesaikan pada waktu yang telah ditentukan. Risiko dalam suatu proyek menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan baik secara internal maupun eksternal.

Pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh faktor risiko dominan yang paling mempengaruhi kontraktor pada proyek pembangunan Hotel Manohara Yogyakarta. Metode untuk pengambilan data penelitian dilakukan dengan cara wawancara untuk melakukan validasi dan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk penilaian indikator risiko yang telah tervalidasi dengan perwakilan staff kontraktor. Penyelesaian analisis penelitian menggunakan metode *Threshold Risk* dan *Analytical Hierarch Process* (AHP).

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan 79 indikator risiko dari 14 variabel risiko utama. Hasil penelitian menunjukkan dari identifikasi indikator risiko dari 14 variabel risiko utama didapatkan 9 indikator risiko masuk dalam kategori *extreme risk*, 17 indikator risiko masuk kategori *significant risk*, 30 indikator risiko masuk dalam kategori *moderate risk* dan sebanyak 23 indikator risiko termasuk dalam kategori *low risk*. Faktor risiko yang dapat mempengaruhi kinerja proyek pembangunan Hotel Manohara Yogyakarta terdiri dari 14 faktor. Variabel utama yang menjadi risiko dominan dalam metode *threshold* yaitu risiko manajemen dengan nilai risiko sebesar 38.67%. Sedangkan variabel yang menjadi risiko dominan dalam metode AHP yaitu risiko lokasi proyek dengan nilai risiko sebesar 0.1387 atau sebesar 13.87%. Hasil komparasi metode *threshold risk* dan *Analytical Hierarch Process* (AHP) menunjukkan bahwa risiko utama mempunyai persamaan hanya sekitar 7 % pada risiko K3 yang berada pada ranking kedua dari 14 risiko utama.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, *Threshold Risk*, *Analytical Hierarch Process* (AHP), Komparasi, *Analytical Hierarch Process* (AHP), Komparasi.

**RISK MANAGEMENT ANALYSIS USING THRESHOLD AND
ANALYTICAL HIERARCH PROCESS (AHP) METHOD
A Case Study: Yogyakarta Manohara Hotel Development Project**

Tresilia Diah Silviati

Civil Engineering Department, Faculty of Science and Technology,
University of Technology Yogyakarta
Jalan Glagahsari No. 63 Umbulharjo, Yogyakarta, 55164
E-mail: tresiliadah@gmail.com

Abstract

A construction project will certainly contain many complex problems. One of the problems that will be faced by construction services is if the project is not immediately completed at the specified time. Risk in a project is one of the factors that must be considered both internally and externally.

In this study, the aim of this research was to obtain the dominant risk factors that most influence the contractor in the construction project of Hotel Manohara Yogyakarta. The method for collecting research data was carried out by interviewing to validate and conducting a Focus Group Discussion (FGD) for the assessment of validated risk indicators with representatives of contractor staff. Completion of research analysis used the Threshold Risk and Analytical Hierarch Process (AHP) method.

Based on the results of the interview, it mentioned 79 risk indicators from 14 main risk variables. The results showed that from the identification of risk indicators from 14 main risk variables, 9 risk indicators were included in the extreme risk category, 17 risk indicators were categorized as significant risk, 30 risk indicators were included in the moderate risk category and as many as 23 risk indicators were included in the low risk category. The risk factors that can affect the performance of the Manohara Yogyakarta Hotel construction project consisted of 14 factors. The main variable that became the dominant risk in the threshold method was management risk with a risk value of 38.67%. Meanwhile, the variable that was the dominant risk in the AHP method was the project location risk with a risk value of 0.1387 or 13.87%. The results of the comparison of the threshold risk method and the Analytical Hierarch Process (AHP) showed that the main risk had the same only about 7% of the K3 risk which was ranked second of the 14 main risks.

Keywords: Risk Management, Threshold Risk, Analytical Hierarch Process (AHP), Comparison, Analytical Hierarch Process (AHP), Comparison

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianto, Dedi. 2019. Penentuan Risiko Kontraktor Dengan Metode *Threshold Risk* Dan *Analytical Hierarch Process* (AHP) (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Underpass Simpangan Kentungan Yogyakarta). Yogyakarta: Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Indrisari, Oktiah. 2019. Analisis Risiko Konstruksi *Basement* Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Proyek (Studi Kasus: Proyek *Mixed Use Development* Cinere, Depok).
- Magna, Monica Tanskanovia dkk. 2017. Analisis Risiko Konstruksi Struktur *Bore Pile* Pada Proyek Dengan Menggunakan *Analytical Hierarchy Process* (Ahp). Surakarta: Universitas Sebelah Maret.
- Putri, Melani Novia Dkk. 2015. Analisis Manajemen Resiko Proyek Pembangunan Rumah Sakit Universitas Andalas. Padang: Universitas Andalas.
- Ratnaningsih, Anik. 2017. *Hazard Identification, Risk Analysis and Risk Assessment* Pembangunan Proyek Tangki Gas Lpg Dengan Metode *Probabilistic Risk Analysis* (Pra). Universitas Jember: Jember.
- Supriadi, Apip Dkk. 2018. *Analytical Hierarch Process* (AHP) Teknik Penentuan Daya Saing Kerajinan Bordir. Yogyakarta: Deepublish.
- Syatauw, Calvin. 2017. Analisis Pengelolaan Risiko Kualitas Pada Tahap Pelaksanaan Konstruksi Gedung Tinggi (Studi Kasus: Apartemen Di Jakarta Dan Depok).
- Widjaja, Anton. 2010. Tingkat Kepentingan Risiko Dan Respon Risiko Pada Tahap Pelaksanaan Proyek Konstruksi. Surabaya: Universitas Kristen Petra.